

**PENGARUH LAMA PENGERINGAN DAN LAMA PENYIMPANAN  
METODE PERLAKUAN BENIH DENGAN FORMULASI CNSL  
TERHADAP *SITOPHILUS ZEAMAI*S DAN VIABILITAS BENIH JAGUNG**

**AUFA YUMNA ANDAYANI  
16011014**

**INTISARI**

Kumbang bubuk (*Sitophilus zeamais*) adalah hama gudang utama di Indonesia. Serangga ini dapat menyerang biji jagung sejak di pertanaman hingga di penyimpanan dalam gudang. Pengendalian hama *S.zeamais* umumnya menggunakan pestisida kimia yang banyak menimbulkan dampak negatif, salah satunya pencemaran lingkungan. Sehingga diperlukan alternatif yang aman untuk mengendalikan, salah satunya menggunakan pestisida nabati CNSL (*Cashew Nut Shell Liquid*) dan metode *seedtreatment* yaitu pengeringan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lama pengeringan dan lama penyimpanan dalam teknik *seedtreatment* formulasi CNSL terhadap *Sitophilus zeamais* dan viabilitas benih jagung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai bulan Januari 2019 di Laboraturium Agronomi Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian faktor tunggal dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktornya adalah pengeringan 3 hari, pengeringan 7 hari, dan pengeringan 10 hari dengan formulasi CNSL yang disimpan selama 2 dan 4 bulan. Hasil penelitian menunjukkan pengeringan 3,7,10 hari dapat mengendalikan hama dan menekan presentase kerusakan benih namun metanol dalam formulasi CNSL dapat bersifat toksik dan menurunkan viabilitas benih jagung.

**Kata Kunci :** Benih jagung, *Sitophilus zeamais*, Lama Pengeringan, Formulasi CNSL, Lama Penyimpanan

***EFFECT OF DRYING AND STORAGE DURATION IN SEEDTREATMENT  
METHOD USING CNSL FORMULATION ON SITOPHILUS ZEAMAIIS  
AND CORN SEED VIABILITY***

**AUFA YUMNA ANDAYANI**  
**16011014**

**ABSTRACT**

Powder beetle (*Sitophilus zeamais*) is the main warehouse pest in Indonesia. These insects can attack corn kernels from planting to storage in storage. *S.zeamais* pest control generally uses chemical pesticides which cause many negative impacts, one of which is environmental pollution. So we need a safe alternative to control, one of which uses the plant-based pesticide CNSL (Cashew Nut Shell Liquid) and the seedtreatment method, which is drying. This study aims to determine the effect of drying time and storage time in CNSL seedtreatment formulation techniques on *Sitophilus zeamais* and viability of corn seeds. This research was conducted in September to January 2019 in the Agronomy Laboratory Mercu Buana University of Yogyakarta. This research is a single factor research in Completely Randomized Design (CRD). The factors are 3 days drying, 7 days drying, and 10 days drying with CNSL formulations that are stored for 2 and 4 months. The results showed that 3,7,10 days of drying can control pests and reduce the percentage of seed damage, but methanol at CNSL formulations can be toxic and reduce the viability of maize seedlings.

**Keywords:** Corn seeds, *Sitophilus zeamais*, Drying Time, CNSL Formulation, Storage Time.